

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kemampuan komunikasi matematis menjadi aspek esensial terhadap peserta didik sekolah dasar untuk dikembangkan dengan alasan kemampuan komunikasi matematis memiliki peran esensial dalam peningkatan kemampuan mengungkapkan ide serta pemahaman konsep dalam bentuk matematika, yang memungkinkan penyelesaian soal dengan bahasa matematis, secara lisan ataupun tulisan. Adapun cara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik, yakni dengan model PBL. Pernyataan ini berdasarkan bukti perbedaan antara rata-rata nilai kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan menggunakan model PBL, yakni 65,70 dan rata-rata nilai kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan model PBL, yakni 85,38.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Chi Square* melalui SPSS 20, didapatkan uji normalitas *pretest* $9,79 > 9,49$ dan *posttest* $15,26 > 9,49$ sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Kemudian didapatkan hasil observasi keterlaksanaan aktivitas pendidik pada setiap pertemuannya, yaitu pertemuan pertama mencapai 70%, pertemuan kedua mencapai 80%, pertemuan ketiga mencapai 85%, dan pertemuan keempat mencapai 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan aktivitas pendidik yang memberikan perlakuan dengan model PBL mengalami peningkatan skor pada setiap pertemuannya. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* yang menyatakan bahwa rata-rata peningkatan *pretest* ke *posttest* adalah 0,65 kategori sedang sehingga peningkatan kemampuan komunikasi matematis peserta didik tergolong cukup

efektif. Setelah dilakukan uji *Wilcoxon* didapatkan pula nilai $\text{sig.} < 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan model PBL cukup efektif terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas V sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui tingkat keefektifan model PBL terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas V sekolah dasar. Peneliti berharap bahwa hasil skripsi ini dapat menjadi acuan pendidik saat memilih model pembelajaran yang sesuai saat pembelajaran matematika di setiap pertemuannya. Selain itu, diharapkan juga bahwa penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi informasi serta wawasan baru terhadap penelitian lanjutan yang berkaitan dengan topik ini.

5.3 Saran

Berikut peneliti paparkan beberapa saran untuk berbagai pihak terkait dengan penelitian ini:

1. Sekolah, diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran dengan cara tetap menjaga komunikasi dengan pendidik dan orang tua peserta didik.
2. Pendidik, diharapkan untuk membiasakan melatih kemampuan komunikasi matematis peserta didik mencakup tiga indikator, yakni *Written text*, *Drawing Mathematical*, dan *Mathematical expression*. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga peserta didik dapat mudah mengerti materi yang diajarkan.

3. Peserta didik, diharapkan untuk membiasakan selalu berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung agar materi pelajaran dapat mudah mengerti materi yang diajarkan.
4. Peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan wawasan tentang keefektifan model PBL terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas V sekolah dasar. Sehingga sangat diharapkan agar peneliti lanjutan mampu mendalami lebih lanjut sehingga memberikan informasi lebih mendalam dan terkini.